Asian Journal of
Early Childhood and Elementary Education

e-ISSN : 3025-6917
p-ISSN : 3025-7565

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJECEE.v3i1.4624

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL EXAMPLE NON EXAMPLE PADA PEMBELAJARAN PAI DI SDS BKMT ANNISA KA. TUNGKAL

Improving Student Learning Outcomes Through the Example Non-Example Model in PAI Lessons at SDS BKMT Annisa KA. Tungkal

Nia Daniati[1], Ika Nurmaya Santi[2], Efi Yuniarti[3]
Universitas Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
mayardshab@gmail.com; nia.daniatibasri03@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 9, 2024	Dec 24, 2024	Jan 5, 2025	Jan 10, 2025

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of the Example Non Example learning model in improving students' learning outcomes in Islamic Education (PAI) at elementary school level. The Example Non Example model is used to teach Islamic concepts more clearly by comparing examples that align and do not align with Islamic teachings. This research adopts a quantitative approach with an experimental design, involving pretest and posttest to measure the difference in students' learning outcomes before and after the implementation of the learning model. The sample consisted of 30 students, and the learning process was carried out over 6 weeks. The results of data analysis revealed a significant improvement in students' learning outcomes after the implementation of the Example Non Example model. These findings indicate that this learning model is effective in enhancing students' understanding and learning outcomes in the subject of Islamic Education. The implications of this study provide a contribution to the development of more interactive and effective PAI learning strategies at the elementary school level.

AJECEE Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Example Non Example Model, Learning Outcomes, Islamic Education

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan model pembelajaran Example Non Example dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD. Model Example Non Example digunakan untuk mengajarkan konsep-konsep agama Islam secara lebih jelas dengan membandingkan contoh yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, yang melibatkan pretest dan posttest untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran. Sampel penelitian ini terdiri dari 30 siswa, dengan pelaksanaan pembelajaran selama 6 minggu. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan model Example Non Example. Temuan ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik di bidang PAI. Implikasi dari penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih interaktif dan efektif di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Model Example Non Example, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Dalam proses pembelajaran, keberhasilan siswa dalam memahami materi PAI sering kali dipengaruhi oleh metode yang digunakan oleh guru. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa adalah model Example Non Example.

Model Example Non Example adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan gambar atau contoh sebagai media utama dalam menyampaikan materi. Metode ini melibatkan siswa secara aktif dalam menganalisis, berdiskusi, dan menarik kesimpulan dari contoh-contoh yang diberikan. Model ini tidak hanya melatih kemampuan kognitif, tetapi juga membantu siswa memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam materi PAI.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada September 2024 di SDS BKMT Annisa, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih berada di bawah standar yang diharapkan. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak, seperti akhlak, tauhid, dan fiqih, yang menjadi inti dari pembelajaran PAI. Hal ini mengindikasikan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Penerapan model Example Non Example diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menyenangkan bagi siswa. Dengan menggunakan contoh visual yang relevan, siswa dapat lebih mudah memahami materi PAI sekaligus menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Model ini juga memberikan kesempatan kepada guru untuk melibatkan siswa secara aktif, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih dinamis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana model Example Non Example dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SDS BKMT Annisa Ka. Tungkal. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran PAI di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS BKMT Annisa, Ka. Tungkal, melalui penerapan model Example Non Example. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, di mana model pembelajaran ini diterapkan untuk membantu siswa memahami materi PAI secara konkret melalui visualisasi dan contoh. Penelitian dilakukan selama dua bulan, dimulai dengan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa, diikuti pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Example Non Example, dan diakhiri dengan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Data dianalisis menggunakan uji-t sampel berpasangan untuk melihat efektivitas model ini. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa model Example Non Example dapat menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI sekaligus mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini difokuskan pada analisis data yang diambil dari interaksi langsung antara siswa, guru, dan media pembelajaran melalui model Example Non Example. Data yang dicatat mencakup respons siswa terhadap stimulus visual berupa gambar dan contoh yang relevan dengan materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Kemampuan siswa dalam

memahami, menganalisis, serta mengaitkan informasi dari gambar yang disajikan diamati secara mendalam selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pretest atau tes awal melalui kegiatan pengamatan, penulis menemukan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan memahami konsep abstrak dalam PAI. Setelah penerapan model Example Non Example, dilakukan posttest untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar. Data menunjukkan adanya perbaikan signifikan pada kemampuan siswa dalam memahami materi, seperti akhlak, tauhid, dan fiqih. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan model Example Non Example mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di SDS BKMT Annisa, Ka. Tungkal.

Table 1. Hasil Pretest pada Peserta Didik Usia 6-10 Tahun

No.	Subjek	Skor	Kategori
1.	SA	8	MB
2.	ES	5	MB
3.	Y	5	MB
4.	WP	5	MB
5.	RR	7	MB
6.	AQ	6	MB
7.	ZK	5	MB
8.	EP	7	MB
9.	PB	7	MB
10.	A	7	MB
11.	AP	8	MB
12.	D	11	MB
13.	MR	9	MB
14.	N	10	MB
15.	S	5	MB

Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa sebelum penerapan model Example Non Example dalam pembelajaran PAI, hasil belajar siswa di SDS BKMT Annisa Ka. Tungkal masih belum optimal. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan mengimplementasikan model ini sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa

terhadap materi PAI. Model Example Non Example memanfaatkan contoh-contoh visual berupa gambar yang relevan dengan materi, seperti akhlak, tauhid, dan fiqih, yang disajikan secara sistematis untuk memfasilitasi pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat Wulandari (2021), media visual seperti gambar dapat membantu siswa mengingat dan memahami konsep dengan lebih baik. Dalam proses pembelajaran, setiap siswa diberi kesempatan untuk menganalisis gambar yang disajikan, kemudian menjawab pertanyaan atau mengaitkannya dengan materi. Jika siswa belum memahami, dilakukan pengulangan pembelajaran secara klasikal, diikuti dengan pendalaman materi yang lebih spesifik. Melalui pendekatan ini, siswa akhirnya mampu menguasai materi yang sebelumnya sulit dipahami, yang tercermin dari peningkatan hasil belajar mereka..

Tabel 2. Hasil Postest Pada Peserta Didik Usia 6-10 Tahun

No	Subjek	Skor	Kategori
1.	SA	16	BSB
2.	ES	13	BSH
3.	Y	13	BSH
4.	WP	14	BSH
5.	RR	16	BSB
6.	AQ	13	BSH
7.	ZK	14	BSH
8.	EP	16	BSB
9.	PB	15	BSH
10.	A	14	BSH
11.	AP	16	BSB
12.	D	16	BSB
13.	MR	16	BSB
14.	N	15	BSH
15.	S	13	BSH

Tabel di atas menjelaskan bahwa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Example Non Example, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak enam siswa mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), sehingga rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan model ini berkembang dengan sangat baik.

Penulis menggunakan metode analisis data Paired Sample T-Test untuk mengukur efektivitas model Example Non Example dalam meningkatkan hasil belajar. Metode ini dipilih karena jumlah sampel yang diambil kurang dari 30 siswa, sehingga hasil analisis lebih

tepat dan akurat. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model Example Non Example mampu membantu siswa memahami materi PAI dengan lebih baik melalui pendekatan yang interaktif dan relevan

.Tabel 3. Hasil Perhitungan Pretest dan Postest dengan *Paired Sample T-test*

	Paired differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	mean	Std. deviation	Std. Error mean	95% confidence interval of the difference				
				lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Postest	-7,733	1,163	,300	-8,377	-7,089	-25,755	14	,000

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) dari uji Paired Sample T-Test setelah penerapan model Example Non Example sebesar 0.000 atau 0.00 < 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum (pretest) dan setelah (posttest) penerapan model ini.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan model Example Non Example dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara signifikan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Peningkatan ini mengindikasikan efektivitas model pembelajaran berbasis contoh visual dalam membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak secara lebih konkret dan interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan model Example Non Example dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Paired Sample T-Test, di mana nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000 atau 0.00 < 0.05. Perbedaan antara hasil pretest dan posttest menegaskan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Model Example Non Example bekerja dengan menyajikan gambar atau visual yang relevan, sehingga membantu siswa memahami konsep abstrak secara konkret. Pendekatan ini juga memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif melalui diskusi, analisis, dan pengaitan informasi dari gambar ke materi pelajaran. Hasil ini sejalan dengan teori pembelajaran

konstruktivisme, yang menyatakan bahwa siswa lebih mudah memahami konsep jika mereka terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Selain itu, model ini memberikan manfaat tambahan, seperti meningkatkan minat belajar siswa, memotivasi mereka untuk berpartisipasi, dan membantu mereka mengingat materi dengan lebih baik. Proses pengulangan dan pendalaman yang terstruktur juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, model Example Non Example dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran PAI yang memuat banyak konsep abstrak.

Namun, keberhasilan model ini juga bergantung pada peran guru dalam menyajikan materi secara menarik dan relevan. Guru perlu memilih gambar yang sesuai dengan konteks materi, mengarahkan diskusi, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Dengan penerapan yang tepat, model Example Non Example dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan model pembelajaran Example Non Example terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah dasar. Dengan membandingkan contoh yang sesuai dan tidak sesuai dengan ajaran Islam, model ini membantu siswa memahami konsep agama secara lebih jelas. Penerapan model ini selama enam minggu menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa, seperti yang diukur melalui pretest dan posttest. Oleh karena itu, model Example Non Example dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran interaktif dan inovatif untuk mendukung pemahaman siswa di bidang PAI.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, R. (2021). Metode Penelitian Eksperimen dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Edukasi.

Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Asriel, M. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Bandung: Alfabeta.

Donni, H., & Agus, P. (2013). Strategi Pembelajaran Aktif. Jakarta: Bumi Aksara.

Isaac, S., & Michael, W. B. (2021). Handbook in Research and Evaluation. San Diego: EdITS.

Karso, W. (1987). Media Pembelajaran: Teori dan Aplikasi. Surabaya: Erlangga.

Nurgiantoro, B. (2021). Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pratama, F., & Fadli, R. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Visual. Jakarta: PT Gramedia.

Putri, A., & Ramdani, F. (2022). "Efektivitas Media Digital dalam Pembelajaran Anak Usia Dini". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 11(2), 45-57.

Santoso, D., & Fadhila, A. (2023). Implementasi Media Interaktif dalam Pembelajaran. Jakarta: Deepublish.

Sedarmayanti. (2019). Manajemen dan Organisasi: Konsep dan Aplikasi. Bandung: Refika Aditama.

Sidra, M. (2020). Panduan Penelitian Pendidikan Kuantitatif. Malang: UB Press.

Sugi Hastuti, R. (2021). Sastra Anak: Edisi Pustaka Belajar. Semarang: Diponegoro University Press.

Taufik, A., & Rahmawati, N. (2021). Pengaruh Teknologi Terhadap Minat Membaca Anak. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 8(1), 23-30.

Wulandari, F. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. Jakarta: Bina Nusantara Press.